

**IDENTIFIKASI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
ANAK KELOMPOK UMUR 10 – 12 TAHUN DI SEKOLAH
SEPAKBOLA (SSB) KALASAN**

E-Journal

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Olahraga



Oleh:
Aldio Rahardiyanto Hawimbo Djati
13602244017

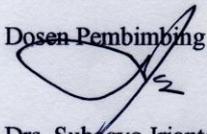
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PENGESAHAN

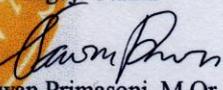
E-Journal dengan judul “Identifikasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Anak Kelompok Umur 10 – 12 Tahun Di Sekolah Sepakbola (SSB) Kalasan” yang disusun oleh Aldio Rahardiyanto Hawimbo Djati, NIM 13602244017 ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji utama.

Yogyakarta, September 2017

Dosen Pembimbing


Drs. Subagyo Irianto, M. Pd
NIP. 196210101988121001

Penguji Utama


Nawan Primasoni, M.Or
NIP. 198405212008121001

IDENTIFIKASI KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA ANAK KELOMPOK UMUR 10 – 12 TAHUN DI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) KALASAN

Oleh: Aldio Rahardiyanto Hawimbo Djati, Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga/Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Email Aldiorahardiyanto10@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey menggunakan tes Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah “*David Lee Test*” (*Australia Soccer Federation*, 1984: 18), rangkaian dari butir-butir teknik dasar sepakbola seperti, *dribbling*, *Keeping*, *stopping*, *passing*, dan *dribbling* cepat. Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Kelompok Umur 10-12 tahun di SSB Kalasan, yang berjumlah sebanyak 30 anak. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tinggi keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 1 siswa (3,33 %), kategori baik sebanyak 8 siswa (26,67 %), kategori cukup sebanyak 14 siswa (46,67 %) dan pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (10 %) dan pada kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa (13,33 %). Hasil tersebut dapat disimpulkan keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan adalah cukup baik.

Kata kunci: Identifikasi, sepakbola

THE IDENTIFICATION OF BASIC SKILLS OF PLAYING SOCCER FOR CHILDREN WHO WERE IN AGE GROUP 10-12 YEARS OLD IN SOCCER SCHOOL (SSB) KALASAN

By: Aldio Rahardiyanto Hawimbo Djati, Sport Coaching Education, Sport Science Faculty
Yogyakarta State University
Email Aldiorahardiyanto10@gmail.com

Abstract

This research aimed to identify the basic skills of playing soccer for children who were in age group 10-12 years old in SSB Kalasan.

This research was a descriptive research that employed a survey method as the method and a test as the instrument to collect the data. This research employed “*David Lee Test*” (*Australian Soccer Federation*, 1984:18) as the instrument, a series of basic skills and techniques of playing soccer such as, *dribbling*, *keeping*, *stopping*, *passing*, and *speed dribbling*. The subject of this research were children who were in age group 10-12 years old in SSB Kalasan, the total number of children as the subject of this research were 30 children. The researcher employed descriptive statistics that was using percentages in order to analyze the data.

The research result showed that the basic skills level of playing soccer for children who were in age group 10-12 years old in SSB Kalasan were categorized into some levels. It showed that there was only 1 student (3,33%) who belonged to excellent level, 8 students (26,67%) who belonged to good level, 14 students (46,67%) who belonged to average level, 3 students (10%) who belonged to poor level, and 4 students (13,33%) who belonged to low level. From the research results, it was concluded that, the basic skills of playing soccer for children who were in age group 10-12 years old in SSB Kalasan was categorized into average level.

Keywords : *Identification, soccer*

PENDAHULUAN

Permainan sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan beregu yang sangat populer di dunia ini, dilihat dari animo masyarakat yang sangat antusias untuk melakukan olahraga ini, mulai dari anak-anak, remaja bahkan orang dewasa sekalian serta para wanita juga melakukan olahraga ini. Olahraga sepakbola merupakan olahraga rakyat yang banyak peminatnya. Permainan sepakbola boleh dilakukan dengan seluruh anggota tubuh kecuali tangan, hampir seluruh permainan dilakukan dengan kedua kaki, kecuali pada penjaga gawang, penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan semua anggota badannya dengan kaki maupun tangan pada daerah garis yang sudah ditentukan.

Pada permainan sepakbola dikenal berbagai macam teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Menurut Soewarno, dkk (2001: 7) secara umum teknik sepakbola dibagi menjadi 2 macam yaitu: teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola meliputi: lari dan merubah arah, melompat/melompat, gerak tipu, tanpa bola atau gerak tipu badan. Teknik dengan bola meliputi: menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke gawang dan teknik menjaga gawang. Semua gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepakbola, dari beberapa pendapat di atas menjadi bahan kajian terutama yang berkaitan dengan teknik sepakbola baik teknik tanpa bola maupun teknik dengan bola.

Dalam upaya untuk membina prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai sejak usia muda dan pembinaan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepakbola. Seiring dengan semakin banyaknya penggemar olahraga sepakbola di Indonesia, pembinaan atlet usia dini mengalami banyak kemajuan.

Sekolah sepakbola (SSB) Kalasan ini melatih berbagai program latihan untuk usia dini. Jenis latihan yang ditekankan untuk usia dini adalah melatih teknik dasar khususnya keterampilan dasar sepakbola. Pemberian latihan teknik dasar sangat baik dilakukan atau diberikan pada masa awal pertumbuhan guna membentuk teknik dasar yang baik sejak dini dan menyiapkan anak untuk menghadapi latihan yang lebih kompleks.

Pada suatu observasi yang dilakukan saat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SSB Kalasan Sleman kemudian berdasarkan hasil

diskusi dengan tim pelatih, pada setiap pertemuan latihan selalu ada siswa yang tidak hadir untuk berlatih, sehingga hal tersebut akan berpengaruh pada hasil latihan maupun tinggi penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa itu sendiri. Kemudian ditemukan beberapa permasalahan yang ada terutama terletak pada kemampuan dasar bermain sepakbola SSB Kalasan, tidak seluruh kemampuan individu memiliki keterampilan dasar sepakbola yang baik, hal itu disebabkan karena kurangnya pelatih dalam memperhatikan perkembangan setiap individu atlet dan tidak ada variasi latihan teknik dasar seperti variasi passing, dribbling, dan shooting.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen teknik dasar dalam bermain sepakbola penting untuk diketahui oleh setiap atlet sepakbola agar dapat membantu kualitas individu dalam bermain sepakbola dan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan permainan sepakbola, oleh karena itu teknik dasar bermain sepakbola tersebut mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepakbola. Atas dasar hal di atas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang "Identifikasi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei menggunakan teknik tes dan pengukuran.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah sepakbola (SSB) Kalasan yang berjumlah 30 pemain dengan kelompok umur 10-12 tahun.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampling. Menurut sugiyono (2007) Total sampling adalah teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah "David Lee Test" (Australia Soccer Federation, 1984: 18), dalam instrumen "David

Lee Test” merupakan rangkaian dari butir-butir teknik dasar sepakbola seperti *dribbling zig-zag, Kepping, stopping, passing* dan *dribbling cepat*.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran menggunakan metode “David LeeTest”. Pengumpulan data yang menggunakan metode survei mempunyai tujuan untuk menetapkan atau mempertajam sebuah penelitian. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di lapangan Raden ronggo, Desa Glondong, Kelurahan Tamanmartani Kecamatan Kalasan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realitas yang ada tentang Keterampilan Bermain Sepakbola Anak Kelompok umur 10-12 Tahun di Sekolah Sepakbola (SSB) Kalasan. Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan atas permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar sepakbola yang sudah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali.

Menurut Anas Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan *Mean* dan *Standar Deviasi* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

No	Rumus Interval	Kategori
1.	$X < (M - 1,5 SD)$	Baik Sekali
2.	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3.	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5.	$X > (M + 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Sumber: Anas Sudijono (2009: 175)

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Sumber: Anas Sudijono (2009: 175)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Statistik Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola (SSB) Kalasan

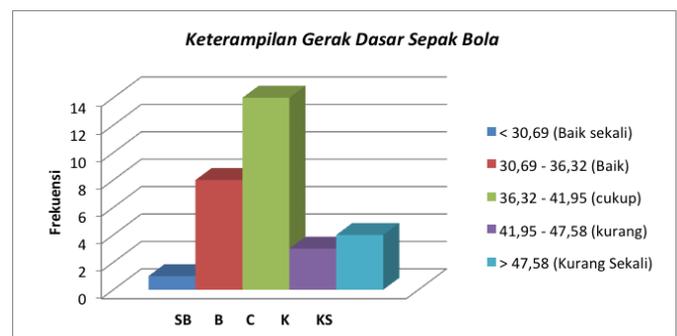
Statistik	Skor
Mean	39,1450
Median	36,4100
Mode	29,15 ^a
Std. Deviation	5,63226
Minimum	29,15
Maximum	53,15

Dari tabel 3 di atas dapat diperoleh nilai minimum = 29,15; nilai maksimum = 53,15; rata-rata (*mean*) = 39,14; median = 38,41; modus sebesar = 29,15; *standard deviasi* = 5,63. Deskripsi hasil tinggi Keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Data Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Anak Kelompok Umur 10-12 tahun di SSB Kalasan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 30,69	Baik Sekali	1	3,33
2	30,69 – 36,32	Baik	8	26,67
3	36,32 – 41,95	Cukup	14	46,67
4	41,95 – 47,58	Kurang	3	10
5	> 47,58	Kurang Sekali	4	13,33
Jumlah			30	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Anak Kelompok Umur 10-12 tahun di SSB Kalasan.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk melakukan sebuah penelitian terkait tinggi keterampilan dasar bermain sepakbola di sekolah sepakbola (SSB) Kalasan, hal tersebut dikarenakan tidak seluruh individu di SSB Kalasan mempunyai dasar bermain sepakbola yang baik. Faktor yang mendorong peneliti melakukan sebuah penelitian

juga dikarenakan belum diketahuinya tinggi keterampilan dasar bermain sepakbola anak untuk kelompok umur 10-12 tahun di sekolah sepakbola (SSB) Kalasan. Tinggi keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 1 siswa (3,33 %), kategori baik sebanyak 8 siswa (26,67 %), kategori cukup sebanyak 14 siswa (46,67 %) dan pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (10 %) dan pada kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa (13,33 %). Dari hasil tersebut dapat diketahui keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan adalah cukup baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh tinggi keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan yang masuk kedalam kategori baik sekali sebanyak 1 siswa (3,33 %), kategori baik sebanyak 8 siswa (26,67 %), kategori cukup sebanyak 14 siswa (46,67 %) dan pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (10 %) dan pada kategori kurang sekali sebanyak 4 siswa (13,33 %). Hasil tersebut dapat disimpulkan keterampilan dasar bermain sepakbola anak kelompok umur 10-12 tahun di SSB Kalasan adalah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Surampaet, dkk, (1992). *Permainan Besar*. Jakarta: Depdikbud

Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.

Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Bompa, T. O. (1994). *Total Training for Young Champions*. United States Of American.

Charlim, dkk. (2001). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Sepakbola*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satu Delapan.

Cholid Narbuko & Abu Ahmadi (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Identifikasi keterampilan dasar..... Aldio 4

Dadan Heryana dan Giri Verianti. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Siswa SD-MI Kelas V*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Danny. Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya

Daral Fauzi. (2009). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta. Depdiknas.

Depdiknas (2002). *Pengembangan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad ke -21 (SPKT)*. Jakarta: Depdiknas

Desminta. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Endang Rini Sukanti, (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan. Univeritas Negeri Yogyakarta.

Endang Widyastuti dan Agus Suci. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: PT. Masmedia Buana Pustaka.

Gifford, Clive. (2007). *Keterampilan Sepakbola*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.

Koger, Robert. (2007). *Latihan Dasar Andar Sepakbola Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.

Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: FIK UNY.

Komarudin dan Yoole Tjuparmah. (2002). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* Jakarta; Bumi Aksara

Luxbacher A. Joseph. (2008). *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Luxbacher A. Joseph. (1998). *Sepakbola*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Identifikasi keterampilan dasar..... Aldio 5
- Mardalis. (2010). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Martens, Rainer. 1990. *Successful Coaching*. Champaign, II: Leisure Press.
- Nanang Sudrajat, dkk. (2005). *Pendidikan Jasmani dengan Kompetensi Terampil Berolahraga untuk SD Kelas 6*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Remmy Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Scheunemann, Timo. (2005). *Dasar-dasar Sepakbola Modern untuk Pemain dan Pelatih (edisi revisi)*. Malang: Dioma.
- Sneyers, Yosef. (1990). *Sepakbola Remaja (petunjuk dan latihan bagi kesebelasan remaja)*. Jakarta: PT Rosda Jayaputra.
- Soedjono. (1999). *Konsep Pembinaan Sepakbola Usia Dini*. Makalah. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Soekamtasi. (1982). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Soewarno Kr. (2001). *Gerakan dasar dan Teknik Dasar Sepakbola*. Yogyakarta: PKO. FIK. UNY.
- Subagyo Irianto. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subagyo Irianto. (2016). *Metode Melatih Fisik Atlet Sepakbola*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Sucipto, dkk, (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (2004). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suranto. (2004). *Perbedaan Pengaruh Latihan Berbeban dengan Irama Lambat terhadap Daya Tahan Otot Lengan Serta Kecepatan Pukulan*. Surabaya: IKOR.UNAIR